

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR ISTILAH	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	26
1.1. Latar Belakang.....	26
1.2. Urgensi Penelitian	27
1.3. Rumusan Masalah.....	29
1.4. Pertanyaan Penelitian	29
1.5. Tujuan Penelitian	29
1.6. Manfaat Penelitian	29
1.7. Keaslian Penelitian.....	30
BAB II TELAAH PUSTAKA	36
2.1. Aspek Kebudayaan dalam Arsitektur	36
2.1.1. Kebudayaan.....	36
2.1.2. Sistem Budaya dan Arsitektur Tradisional.....	39
2.2. <i>Setting</i> Keruangan.....	43
2.3. Elemen Permukiman	45
2.4. Saujana.....	50
2.5. Permanensi dan Kontinuitas	51
2.5.1. Permanensi	52
2.5.2. Kontinuitas	55
2.6. Kesadaran Spasial	57
2.7. Arsitektur Vernakular	61
2.8. Gender Dalam Arsitektur.....	65
BAB III METODE PENELITIAN	69
3.1. Metodologi Penelitian	69
3.2. Penggunaan Pendekatan Penelitian Kualitatif.....	71
3.3. Fenomenologi Husserl.....	73
3.4. Fenomenologi Dalam Arsitektur.....	74

3.5. Pelaksanaan Penelitian	77
3.5.1. Lokus Penelitian.....	77
3.5.2. Unit Amatan dan Kebutuhan Data	78
3.5.3. Analisis Induksi dan Proses Teorisasi	79
3.5.4. Jalannya Penelitian.....	81
BAB IV SUKU KAILI DAN KOMUNITAS KAILI DA'A	84
4.1. Wilayah Desa Balane	84
4.2. Suku Kaili	89
4.2.1. Sistem religi dan alam pikiran suku Kaili	89
4.2.2. <i>Sintuvu</i> dalam budaya bermukim suku Kaili.....	89
4.2.3. Kekerabatan dan struktur komunitas suku Kaili	90
4.2.4. <i>Bantaya</i> sebagai titik simpul hunian komunitas suku Kaili	91
4.2.5. Rumah tinggal orang Kaili	99
4.3. Komunitas Kaili Da'a	100
BAB V PENELUSURAN UNIT-UNIT INFORMASI	104
5.1. Kondisi Eksisting <i>Ngata</i> (Desa) Balane	104
5.2. Penelusuran Unit-Unit Informasi Fisik.....	111
5.3. Penelusuran Unit-Unit Informasi Non Fisik.....	135
5.4. Kajian Hasil Penelusuran Unit-Unit Informasi.....	151
5.4.1. Hirarki dan orientasi dalam skala Spasial KKDB.....	151
5.4.2. Struktur dan pola spasial KKDB.....	154
BAB VI TEMA-TEMA EMPIRIK DAN KONSEP-KONSEP	156
6.1. Tema-Tema Empirik	156
6.2. Konsep-Konsep.....	158
6.2.1. Konsep Nalanggai	159
6.2.2. Konsep Naondo.....	160
6.2.3. Konsep Nosintuvu	161
BAB VII TEORISASI.....	163
7.1. Konstruksi Teori	163
7.2. Dialog Teoretis.....	167
7.2.1. Teori Nanjili dan teori Permanensi	168
7.2.2. Teori Nanjili dan teori Saujana	169
7.2.3. Teori Nanjili dan teori Place attachment.....	170
7.2.4. Teori Nanjili dan teori Gender	171
7.2.5. Teori Nanjili dan aspek keruangan lainnya.....	173

BAB VIII PENUTUP	177
8.1. Kesimpulan	177
8.2. Kontribusi Penelitian	177
8.3. Rekomendasi.....	179
DAFTAR PUSTAKA	180

DAFTAR ISTILAH

<i>Aluk Todolo</i>	: Agama Leluhur (Kepercayaan sebagian masyarakat Toraja)
<i>Anata</i>	: Anak kandung
<i>Ba'ana</i>	: Atas, Gunung
<i>Bantaya</i>	: Balai adat/ balai pertemuan
<i>Binangga</i>	: Sungai
<i>Berei langgai</i>	: Suami
<i>Berei mobine</i>	: Istri
<i>Besi</i>	: Perempuan (anak-anak dan orang tua)
<i>Betue</i>	: Bintang (perbintangan)
<i>Boya</i>	: Kampung
<i>Bu'u (buntina)</i>	: Bukit
<i>Dayo</i>	: Makam
<i>Era</i>	: Ipar
<i>Gampiri</i>	: Lumbung
<i>Ina (indo)</i>	: Ibu
<i>Karampung</i>	: Penguasa Gaib
<i>Makampu</i>	: Cucu
<i>Mangge</i>	: Paman
<i>Mangore Tava Kayu</i>	: Ritual meletakkan jenis tanaman/pohon di bagian tiang induk <i>Banyata</i> .
<i>Mania</i>	: Anak mantu
<i>Matua</i>	: Mertua
<i>Maulo</i>	: Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.
<i>Mopida</i>	: Menanam padi (benih langsung ditanam di petak sawah)
<i>Monana mPae</i>	: Menanam padi (benih disemai lebih dahulu ditempat tertentu untuk menghasilkan bibit sebelum ditanam di petak sawah)
<i>Mo ga ova</i>	: Ritual ungkapan perpisahan/selamat dengan <i>Tupu nTana</i> setelah Panen
<i>Mompokoni</i>	: memberi sesajian
<i>Mo vunja</i>	: Ritual syukuran setelah panen
<i>Nanjili</i>	: Kembali, pulang
<i>Nalanggai</i>	: Gagah perkasa, kuat, berani, lelaki-lakian

<i>Naondo</i>	: Lembut, tenang, indah/merdu, nyaman, keibuan
<i>Nosintuvu</i>	: Hidup bersama, harmonis, menyatu, selaras, setara.
<i>Ngata</i>	: Kampung/desa
<i>Noasu</i>	: Berburu, beternak
<i>Nobuso</i>	: Bergotong royong dibidang pertukangan besi
<i>Nolunu</i>	: Kerjasama
<i>Nonunu</i>	: Bergotong royong menenun (pakaian dari kulit kayu)
<i>Nosialapale</i>	: Bekerja sehari penuh
<i>Nosidondo</i>	: Bergotong royong dibidang pertanian sejak pagi sampai siang
<i>Notebakayu</i>	: Bergotong royong dalam pertukangan membangun rumah
<i>Ntina</i>	: Lembaga adat
<i>Peona</i>	: Bawah
<i>Peonga nu Eo</i>	: Matahari Terbit
<i>Pinoana</i>	: Keponakan
<i>Pinontina</i>	: Tante
<i>Poriavu</i>	: Dapur
<i>Puluna</i>	: Arah Selatan
<i>Rate/Norate</i>	: mendoakan makanan/sesajian untuk mencegah kecelakaan
<i>Rampangale</i>	: Hutan
<i>Romu dea</i>	: pertemuan warga (nama bantaya di desa Balane)
<i>Sama rue</i>	: Istri I ke istri II (madu)
<i>Sampesuvu</i>	: Saudara
<i>Sando</i>	: Dukun
<i>Sapo</i>	: Rumah
<i>Sarara ruanggani</i>	: Sepupu dua kali
<i>Sarara sanggani</i>	: Sepupu satu kali
<i>Sarara tolunggani</i>	: Sepupu tiga kali
<i>Sarara</i>	: Sudara sepupu
Skala mikro	: Lingkup pembahasan skala keruangan pada unit <i>sapo</i> /rumah
Skala meso	: Lingkup pembahasan skala keruangan pada unit <i>boya</i> /lingkungan hunian
Skala makro	: Lingkup pembahasan skala keruangan pada unit <i>ngata</i> /desa
<i>Sintuvu</i>	: Gotong royong

<i>Sou</i>	: Rumah Tinggal sementara di sawah/kebun
<i>Sou-sou</i>	: Bangunan tempat berteduh sementara di sawah/kebun
<i>Tana mPopae</i>	: Sawah
<i>Tasina</i>	: Laut
<i>Toama</i>	: Ayah
<i>Tombi</i>	: Kamar... <i>Tombi Besi</i> (kamar perempuan)
<i>Tongkonan</i>	: Rumah adat Toraja
<i>Totua Ngata</i>	: Kepala Kampung/orang yang dituakan (dihormati)
<i>Tua balailo</i>	: Kakek
<i>Tuabangaile</i>	: Nenek
<i>Tupu nTana</i>	: Penguasa (gaib) tanah/lokasi
<i>Ulluna Langi</i>	: Zenith (puncak bola langit)
<i>Vati</i>	: Kelompok keturunan/Stratifikasi sosial
<i>Vego</i>	: Teman/sahabat
<i>Vumbu Tongona</i>	: Tiang utama bangunan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Urgensi Penelitian.....	27
Gambar 2. Wujud & Relasi Aspek Kebudayaan	38
Gambar 3. Skema Tiga Unsur yang dipuja dalam Aluk Todolo	41
Gambar 4. Pandangan Kosmologi atau Jagad Raya Masyarakat Toraja	42
Gambar 5. <i>Parts of Human Settlements</i>	48
Gambar 6. <i>Ekistic Theory</i>	49
Gambar 7. <i>Constant and Variable Aspect of "Culture"</i>	55
Gambar 8. Konsep Arsitektur Vernakular	61
Gambar 9. Diagram Komunitas Arsitektur Vernakular	63
Gambar 10. Kategori Vernakular dan Indegenous.....	64
Gambar 11. Ranah Epistimologi dan Ontologi dalam Domain Arsitektur	69
Gambar 12. Ranah Berpikir Soal "ada" dan Ranah Penelitian	70
Gambar 13. Konteks Deduksi-Induksi.....	70
Gambar 14. <i>Standing Position</i> Peneliti dalam Alur Penelitian.....	71
Gambar 15. Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif	72
Gambar 16. Unit Analisis & Strategi Analisis Penelitian Kualitatif	73
Gambar 17. Lokasi Penelitian.....	77
Gambar 18. Alur Penelitian Fenomenologi	80
Gambar 19. Tahapan Analisis Induksi dan Proses Teorisasi.....	81
Gambar 20. Peta Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah.....	84
Gambar 21. Peta Administratif Kabupaten Sigi	85
Gambar 22. Peta Administratif Kecamatan KinovaroKabupaten Sigi.....	87
Gambar 23. Batas Desa Balane	88
Gambar 24. Lingkungan Permukiman Desa/Ngata Balane	88
Gambar 25. Bangunan Lobo di Lembongpangi, Poso, Sulawesi Tengah	92
Gambar 26. Bangunan Lobo di Toro, Sigi, Sulawesi Tengah	93
Gambar 27. Kegiatan Ritual Peresmian Pemugaran Bangunan Lobo	94
Gambar 28. Pertemuan warga dan Kegiatan Adat di Bantaya	95
Gambar 29. Bangunan <i>Bantaya</i> dan kegiatan masyarakat.....	95
Gambar 30. Letak Bantaya Suku Kaili Ledo di Tompu,.....	96
Gambar 31. Letak <i>Bantaya</i> Suku Kaili Da'a di Lekatu, Sulawesi Tengah	97
Gambar 32. Letak <i>Bantaya</i> Suku Kaili Tara di Kawatuna, Palu, Sulawesi Tengah.....	97
Gambar 33. <i>Bantaya</i> baru Suku Kaili di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah	98
Gambar 34. Banua Oge/Souraja di Palu	99
Gambar 35. Lokasi Suku Da'a di Wayu & Kalora, Sulawesi Tengah dan di Tampaure Sulawesi Barat	101
Gambar 36. Wilayah RT I Pusat Hunian Awal Ngata Balane.....	106
Gambar 37. Data persil kepemilikan lahan desa Balane.....	106
Gambar 38. Foto udara desa Balane Tahun 2005, 2015 dan 2019.....	107
Gambar 39. Perkembangan permukiman desa Balane awal Tahun 1800an (A)	108
Gambar 40. Elemen permukiman <i>ngata</i> Balane	109
Gambar 41. Orientasi pada permukiman komunitas Kaili Da'a di desa Balane.....	109
Gambar 42. Orientasi desa Balane berdasarkan arah terbit	110
Gambar 43. Orientasi desa Balane dari sungai (bawah) ke gunung (atas).....	110
Gambar 44. Tampak elemen permukiman di desa Balane menurut ketinggian.....	111

Gambar 45. Beberapa rumah (sapo) komunitas Kaili Da'a di desa Balane dibangun sekitar Tahun 1950an hingga Tahun 1970an.....	113
Gambar 46. <i>Sou</i> (rumah) diatas pohon Kaili Da'a di desa Bunggu,	114
Gambar 47. Lokasi <i>Sapo</i> (rumah) pak Ramang dan <i>Bantaya</i>	114
Gambar 48. <i>Sapo</i> (rumah) pak Ramang	115
Gambar 49. Tampak <i>Sapo</i> (rumah) pak Ramang.....	115
Gambar 50. Hirarki ruang vertikal dan horisontal rumah tinggal	116
Gambar 51. Isometrik Tata Ruang <i>Sapo</i>	116
Gambar 52. Gampiri Desa Powelua Kabupaten Donggala	117
Gambar 53. <i>Sou</i> dan <i>Sou-sou</i> di areal persawahan desa Balane	118
Gambar 54. Ibu Ramang membersihkan beras dalam <i>sou</i>	119
Gambar 55. <i>Bantaya</i> Romu Dea di desa Balane, Kecamatan Kinovaro	119
Gambar 56. Denah dan potongan <i>Bantaya</i> Romu Dea di desa Balane	120
Gambar 57. <i>Lay out</i> ruang <i>bantaya</i>	121
Gambar 58. Hirarki ruang vertikal <i>bantaya</i>	121
Gambar 59. Area <i>vumbu</i> /tiang perempuan pada <i>Bantaya</i>	122
Gambar 60. <i>Vatu Polande</i> (Batu pengalas tiang) pada <i>Sapo</i>	124
Gambar 61. <i>Vatu Polande</i> (Batu pengalas tiang) pada <i>Bantaya</i>	124
Gambar 62. Letak <i>Boya</i> di Ngata/Desa Balane.....	125
Gambar 63. Lokasi pemakaman di desa Balane	126
Gambar 64. Letak <i>Rampangale</i> di bagian Barat Pegunungan di desa Balane	127
Gambar 65. Lokasi tanampopae di desa Balane	128
Gambar 66. Skema seting keruangan pada areal persawahan	128
Gambar 67. Ba'ana (Gunung) di bagian Barat desa Balane.....	130
Gambar 68. Peta batas administratif desa Balane serta aliran.....	131
Gambar 69. Foto aktivitas perempuan/ibu dan laki-laki di binangga	132
Gambar 70. <i>Poriavu</i> (dapur)	133
Gambar 71. Domain <i>Besi</i> (perempuan) dalam <i>Tombi</i> (Kamar).....	134
Gambar 72. Hirarki & Orientasi <i>Tombi Besi</i> (kamar perempuan)	134
Gambar 73. Perempuan menjaga padi di sawah.....	136
Gambar 74. Ritual <i>Vunja Sambinali</i>	138
Gambar 75. Pertemuan masyarakat di <i>Bantaya</i>	140
Gambar 76. "Indoku bumi umaku langi"	141
Gambar 77. <i>Sando</i> (dukun) perempuan dalam ritual di <i>Bantaya</i>	142
Gambar 78. Lokasi pengambilan <i>tava kayu</i> dari dalam hutan untuk kegiatan	146
Gambar 79. Skema letak, arah dan hubungan antara lokasi pengambilan <i>tava kayu</i> dan pusat desa Balane di <i>Bantaya</i>	147
Gambar 80. Skema domain spasial aspek gender dalam penyiapan.....	148
Gambar 81. kepemimpinan Ngata Balane	150
Gambar 82. Skema hirarki dan orientasi spasial <i>Sapo</i>	152
Gambar 83. Orientasi skala spasial serta kontinuitas ruang inti dan periferal	153
Gambar 84. Hirarki dan Orientasi dalam Skala Spasial KKDB	154
Gambar 85. Struktur dan Pola Spasial KKDB.....	155
Gambar 86. Penyusunan Tema-Tema Empirik	156
Gambar 87. Penyusunan Konsep-Konsep.....	158
Gambar 88. Skema Konsep <i>Nalanggai</i>	159
Gambar 89. Skema Konsep <i>Naondo</i>	160
Gambar 90. Skema Konsep <i>Nosintuvu</i>	161

Gambar 91. Skema Penyusunan Teori berdasarkan Konsep-Konsep	163
Gambar 92. Dalil dan tautan antar Konsep.....	165
Gambar 93. Konstruksi Teori <i>Nanjili</i>.....	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikasi Domain Spasial Besi (Perempuan) Pada Sapo	66
Tabel 2. Panduan Observasi dan Wawancara.....	78
Tabel 3. Sebaran wilayah permukiman berdasarkan dialek Bahasa	85
Tabel 4. Unit-unit informasi Fisik.....	112
Tabel 5. Aspek non fisik unit-unit informasi	135
Tabel 6. Lokasi pengambilan jenis tanaman/pohon di dalam hutan.....	146